

## ABSTRAK

### **Efektivitas Sasaran, Sosialisasi, Pencapaian Output dan Kontrol Pada Unit Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Keliling (UP3SK) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Agam**

**Oleh : Amelia Trivana**

Perubahan penyelenggaraan administrasi kependudukan semula yang diwajibkan aktif adalah penduduk diubah menjadi yang aktif adalah pemerintah melalui petugas dengan jemput bola atau pelayanan keliling. Namun beda halnya dengan pelayanan keliling di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Agam yang masih memiliki banyak kelemahan, kurangnya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program Unit Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Keliling (UP3SK), sosialisasi penyelenggaraan program pelayanan keliling UP3SK masih kurang. Jadwal kunjungan pelayanan keliling UP3SK tidak teratur, masyarakat kabupaten agam masih banyak yang belum memiliki akte kelahiran, kartu keluarga dan akte kematian. Penelitian bertujuan untuk mengetahui efektivitas sasaran, sosialisasi, pencapaian output dan kontrol masyarakat pada UP3SK dalam melayani masyarakat dibidang dokumen kependudukan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menjadi penerima pelayanan keliling di 16 kecamatan Kabupaten Agam yang menjadi operasi pelayanan keliling UP3SK. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan teknik *stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket dengan pengukuran skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dengan bantuan program *SPSS* versi 21 *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan baik dari variabel sasaran, sosialisasi, pencapaian output dan kontrol didapatkan hasil cukup efektif sesuai dengan tabel kualifikasi efektivitas Kep./25/MPAN/2/2004. Di mana, dapat disimpulkan bahwa efektivitas sasaran sebesar 68,3%, efektivitas sosialisasi sebesar 68,5%, efektivitas pencapaian output sebesar 74,15% dan efektivitas kontrol sebesar 69% yang keseluruhannya berada dalam kategori cukup efektif.